

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode pada dasarnya berarti cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian. Agar langkah-langkah tersebut relevan dengan masalah yang dirumuskan, penulis menggunakan metode sebagai berikut.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud dimana peneliti mengemukakan beberapa teori dari beberapa literatur serta pengalaman pribadi dan beberapa data yang didapat dilapangan dengan cara mendiskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Metode kualitatif dipilih agar dapat diketahui data secara holistik dengan cara peneliti membaur dengan objek secara langsung, dengan hal tersebut diharapkan peneliti dapat mengetahui seluk beluk yang ada dilapangan dan menuliskannya dalam data hasil penelitian sekaligus menganalisisnya, dengan metode kualitatif, peneliti tidak akan disibukkan untuk menghitung angka-angka dan menginstrumenkannya seperti dalam penelitian kuantitatif dan lebih pada kedalaman hasil dan kualitas penelitian

Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif.

Gambaran umum yang dilakukan peneliti bertempat di Kecamatan Gebog nantinya akan berfokus kepada Pemikiran-pemikiran tokoh NU mengenai kepemimpinan perempuan dalam politik, serta faktor yang menjadi penyebab munculnya pemikiran yang dipaparkan oleh tokoh NU di Kecamatan Gebog pada tahun 2022 mengenai kepemimpinan perempuan

---

<sup>1</sup> John W Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2019) hal. 87

dalam politik.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian tentang Pemikiran Politik Tokoh Nahdlatul Ulama Kecamatan Gebog tentang Kepemimpinan Perempuan dalam Politik akan dilaksanakan dengan cara mewawancarai beberapa tokoh Nahdlatul Ulama di Kecamatan Gebog dengan mendatanginya langsung baik ke Rumah kediaman tokoh Nahdlatul Ulama atau bahkan dalam beberapa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Nahdlatul Ulama Kecamatan Gebog. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2022.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang diminta informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran dan faktor pengaruhnya, oleh karena itu diperlukan subjek yang mumpuni dalam bidangnya sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yaitu beberapa tokoh NU di Kecamatan Gebog pada tahun 2022.

#### **D. Sumber Data**

Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. *Pertama*, Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari lapangan yang menjadi tempat penelitian, diperoleh melalui pengamatan atau wawancara. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data primer (hasilnya seperti hasil wawancara, keterangan). Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data yang berasal dari sumber data primer yaitu berasal dari wawancara dengan Tokoh NU di Kecamatan Gebog. *Kedua*, Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder merupakan data

pendukung atau tambahan yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung. Peneliti mendapatkan data sekunder berasal dari masyarakat sekitar, dan literature-literatur buku yang sesuai dengan pokok bahasan peneliti, yaitu tentang Pemikiran Politik.

#### **E. Informan Penelitian**

Informan penelitian merupakan orang-orang yang memberikan informasi. Informan penelitian dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh Nahdlatul Ulama di Kecamatan Gebog. Adapun beberapa informan yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. K. Suwantho, S.Pd.I selaku Ketua Majelis Wakil Cabang Kecamatan Gebog, selama dua periode tentunya sudah paham betul mengenai NU di Kecamatan Gebog beliau juga aktif di kegiatan NU sedari kecil sejak pelajar hingga saat ini, selain itu beliau juga sebagai tokoh masyarakat di Desanya.
2. Muhammad Naliash Shofa, M.Pd selaku ketua Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Anshor atau sering dikenal PAC GP. Anshor, beliau merupakan tokoh pemuda NU yang telah aktif di NU sejak remaja mulai dari kegiatan-kegiatan NU di Desanya hingga saat ini diamanahi sebagai ketua Anshor di tingkat kecamatan.
3. Any Muchoyaroh, S.Pd beliau diamanahi sebagai sekretaris di Pimpinan Cabang Fatayat NU (gerakan pemudi NU) selain itu beliau juga sebagai pembina di pimpinan ranting IPPNU Desa Klumpit juga Pembina di PAC IPPNU Kecamatan Gebog.
4. KH. Zainuddin, S.Ag sebagai pengurus NU di Kecamatan Gebog juga tokoh agama sekaligus pengasuh pondok pesantren Al-Hidayah Getassrabi, juga sebagai ketua DPC PPP.

Informan yang menjadi subyek dari instrumen penelitian ini ditetapkan berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan oleh peneliti sehingga diharapkan informan dapat memberikan informasi serta data-data yang diperlukan selama penelitian berlangsung.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang berjudul *Pemikiran Politik Tokoh Nahdlatul Ulama' Kecamatan Gebog Tentang Kepemimpinan Perempuan Dalam Politik* meliputi. *Pertama*, Metode Wawancara yaitu metode pengumpulan data melalui proses dialog antara pewawancara dengan informan. Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan cara sistematis berdasarkan tujuan penelitian. Peneliti dapat melakukan wawancara berhadapan-hadapan (*Face to face interview*) dengan informan, mewawancarai dengan menggunakan alat bantu telepon apabila tidak dapat ditemui secara langsung, atau terlibat dalam sebuah wawancara dalam kelompok tertentu. Dalam kegiatan wawancara ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.

*Kedua*, Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar yang tidak dapat dihasilkan dari wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa gambar, rekaman suara, buku, dan web yang berkaitan dengan *Pemikiran Politik Islam dan Kepemimpinan Perempuan*.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi sumber data, dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, melalui perbandingan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, yang diperoleh dalam waktu yang dalam waktu dan alat yang berbeda.

Dengan demikian, peneliti kemudian

menginterpretasikan secara sistematis data-data tersebut kedalam sebuah karya ilmiah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selanjutnya data tersebut dipelajari dan dipahami dengan seksama untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat dan jelas.

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian yang menitik beratkan kepada pemaparan secara deskriptif, dengan lebih banyak memaparkan uraian hasil wawancara dan studi dokumentasi dalam beberapa bentuk kata-kata dan rangkaian kalimat. Setelah data diperoleh secara lengkap, data itu disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, untuk menganalisa, diperlukan satu cara berfikir, pengupasan dengan referensi tertentu. Data yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu menginterpretasikan data-data yang diperoleh dalam bentuk kalimat-kalimat. Data tersebut diurutkan, diatur, dan dikelompokkan sesuai kategori tertentu dari penelitian.

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, karena dari analisis akan diperoleh temuan, baik temuan substantif atau formal. Pada hakikatnya analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengatur, mengurutkan mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikannya, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model miles dan Hubermen sebagaimana yang tertera berikut:

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi

2. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang data yang tidak perlu.

Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas, data yang benar-benar, mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai Pemikiran Tokoh NU tentang Kepemimpinan perempuan dalam politik.

3. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu mendisplay data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Selain itu juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja).

4. *Conclusion drawing* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi bila kesimpulan pada tahap awal disertai dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.